Implementasi Kebijakan Beasiswa Pemuda Tangguh Dampaknya bagi Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa di Kota Surabaya

Asca Prita Alya[1]*, Berliana Mustika Rani[2], Erwing Wahyu Millensyah[3]

[1-3]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Corresponding Author's e-mail :*22041010092@student.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada

Vol. 04, No. 10 Oktober, 2026

Page: 6124-6130

DOI:

https://doi.org/10.55681/armada.v4i10.xxxx

Article History:

Received: Agustus 06, 2026

Revised: September 23, 2026

Accepted: Oktober 19, 2026

Abstract *: This study aims to analyze the effect of the implementation of the Pemuda Tangguh Scholarship Program on the motivation and academic achievement of scholarship-recipient students in Surabaya. A quantitative approach with an associative method was applied. The sample consisted of 400 respondents selected through proportionate stratified random sampling from a population of 11,803 recipients across eight state universities in Surabaya. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and simple linear regression with SPSS. The results show that program implementation, student motivation, and academic achievement all fall into the "good" category, with mean scores of 2.54, 2.56, and 2.58 respectively. Hypothesis testing indicates that the implementation of the Pemuda Tangguh Scholarship Program has a positive and significant effect on student motivation ($t = 8.352$; sig. < 0.001; $R^2 = 0.149$), and a positive and significant effect on academic achievement ($t = 7.346$; sig. < 0.001; $R^2 = 0.119$). These findings indicate that although the scholarship program contributes meaningfully to motivation and achievement, most of the variance is explained by factors outside the program, particularly the adequacy of resources provided.*

Keywords : *Policy Implementation, Scholarship Program, Learning Motivation, Academic Achievement.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 400 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dari populasi sebesar 11.803 penerima beasiswa pada delapan perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program, motivasi mahasiswa, dan prestasi belajar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 2,54; 2,56; dan 2,58. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa ($t = 8{,}352$; sig. $< 0{,}001$; $R^2 = 0{,}149$) dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ($t = 7{,}346$; sig. $< 0{,}001$; $R^2 = 0{,}119$).

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Program Beasiswa Pemuda Tangguh, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang menjadi hak setiap warga negara, sebagaimana dijamin dalam Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Melalui pendidikan yang bermutu, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga membuka peluang bagi kehidupan yang lebih baik dan berdaya saing (Sujatmoko, 2022). Namun demikian, biaya pendidikan tinggi yang relatif besar masih menjadi hambatan utama bagi masyarakat, khususnya kelompok berpenghasilan menengah ke bawah, untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi (Rachmawati et al., 2024; Novalia, 2024). Data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia hanya meningkat dari 31,16% pada 2022 menjadi 32,89% pada 2025, angka yang masih tergolong rendah. Sebagai respons atas persoalan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya meluncurkan Program Beasiswa Pemuda Tangguh pada 14 April 2022 berdasarkan Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022, sebagai bentuk komitmen memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu (Pemerintah Kota Surabaya, 2022). Jumlah penerima beasiswa pada delapan perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya meningkat signifikan dari 2.996 mahasiswa pada 2023 menjadi 5.523 mahasiswa pada 2025, dengan total kumulatif 11.803 penerima selama periode 2023–2025. Program ini pada mulanya menanggung penuh Uang Kuliah Tunggal (UKT) hingga mahasiswa lulus, disertai uang saku bulanan sebesar Rp500.000,00 dan bantuan biaya penunjang sebesar Rp750.000,00 per semester, dengan tujuan eksplisit meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa penerima (surabaya.go.id, 2023).

Dalam perjalanannya, kebijakan ini mengalami perubahan melalui Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2026, yang membatasi bantuan UKT maksimal Rp2.500.000,00 per semester, menghapus bantuan biaya penunjang, serta menurunkan uang saku bulanan menjadi Rp300.000,00 (Widiyana, 2026; Handini, 2026). Perubahan tersebut didasari temuan evaluasi pemerintah bahwa sekitar 70% penerima sebelumnya tidak berasal dari keluarga kurang mampu (Redaksi Lensa Parlemen, 2026). Kebijakan baru ini memunculkan tekanan ekonomi baru bagi sebagian mahasiswa penerima, yang harus menanggung selisih biaya kuliah secara mandiri, bahkan sebagian mempertimbangkan cuti maupun menghentikan studi (Trifena, 2026; Safrina, 2026; Indra, 2026).

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh, baik sebelum maupun pada masa transisi kebijakan, benar-benar mampu mendorong motivasi dan prestasi belajar mahasiswa penerimanya, mengingat motivasi merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar (Herwati et al., 2023), sementara prestasi belajar mencerminkan capaian kognitif mahasiswa dalam proses pembelajaran (Julianti, 2022). Penelitian terdahulu seperti Dinda et al. (2023) dan Jasmine (2023) menunjukkan bahwa bantuan beasiswa secara umum berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar, namun efektivitas suatu kebijakan tetap bergantung pada kualitas implementasinya di lapangan, sebagaimana dijelaskan dalam teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang menekankan enam indikator: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi, karakteristik badan pelaksana, kondisi sosial-ekonomi-politik, serta sikap pelaksana. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh terhadap motivasi belajar mahasiswa di Kota Surabaya, dan (2) menganalisis pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-asosiatif, yang bertujuan menggambarkan kondisi implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh serta menguji pengaruhnya terhadap motivasi (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) mahasiswa sebagai variabel

dependen (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan pada delapan perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya yang menjadi mitra penyaluran Program Beasiswa Pemuda Tangguh. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa penerima Beasiswa Pemuda Tangguh pada delapan perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya periode 2023–2025, berjumlah 11.803 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan sampel sebanyak 400 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan jumlah sampel secara proporsional pada tiap perguruan tinggi berdasarkan jumlah populasinya, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Perguruan Tinggi	Populasi (2023–2025)	Sampel	(%)
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	391	13	3,3
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	242	8	2,0
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya	706	24	6,0
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	449	15	3,8
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	2.200	75	18,8
Universitas Airlangga	1.256	43	10,8
Universitas Negeri Surabaya	3.860	131	32,8
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	2.699	91	22,8
Total	11.803	400	100

Sumber: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya, diolah oleh penulis (2026)

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Forms yang disebarkan kepada mahasiswa penerima beasiswa, menggunakan skala Likert 1–4 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju), sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, publikasi ilmiah, dan pemberitaan terkait program beasiswa. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh (X) terhadap motivasi (Y_1) dan prestasi belajar (Y_2) dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan persamaan $Y_1 = a + bX + e$ dan $Y_2 = a + bX + e$, dilanjutkan dengan uji t pada taraf signifikansi 5% dan uji koefisien determinasi (R^2), menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Sebelum pengujian regresi dilakukan, data telah dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, linieritas, dan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi pada kedua model ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Konstanta (a)	Koefisien (b)	t hitung	Sig.
X → Motivasi (Y_1)	17,455	0,275	8,352	<0,001
X → Prestasi Belajar (Y_2)	12,415	0,214	7,346	<0,001

Sumber: Data SPSS diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi untuk pengaruh implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh terhadap motivasi belajar adalah $Y_1 = 17,455 + 0,275X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada implementasi program akan diikuti peningkatan motivasi belajar sebesar 0,275 satuan. Nilai t hitung sebesar 8,352 lebih besar dari t tabel (1,966) dengan signifikansi < 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima: implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun persamaan regresi untuk pengaruh terhadap prestasi belajar adalah $Y_2 = 12,415 + 0,214X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan implementasi program akan diikuti peningkatan prestasi belajar sebesar 0,214 satuan. Nilai t hitung sebesar 7,346 juga lebih besar dari t tabel (1,966) dengan signifikansi < 0,001, sehingga hipotesis kedua turut diterima: implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
X → Motivasi (Y_1)	0,386	0,149 (14,9%)	85,1%
X → Prestasi Belajar (Y_2)	0,346	0,119 (11,9%)	88,1%

Sumber: Data SPSS diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3 nilai R Square sebesar 0,149 menunjukkan bahwa implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh mampu menjelaskan 14,9% variasi motivasi belajar mahasiswa, sedangkan 85,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,119 menunjukkan bahwa implementasi program mampu menjelaskan 11,9% variasi prestasi belajar mahasiswa, sedangkan 88,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, meskipun besar kontribusinya masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya implementasi program beasiswa. Selain itu, nilai R pada kedua model, yaitu 0,386 dan 0,346, menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi program dengan motivasi maupun prestasi belajar berada pada kategori cukup dan memiliki arah hubungan yang positif.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 2,54. Temuan ini sejalan dengan Teori Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn, yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu kebijakan ditentukan oleh enam indikator: standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antarorganisasi, karakteristik badan pelaksana, kondisi sosial-ekonomi-politik, serta sikap pelaksana. Indikator kondisi sosial, ekonomi, dan politik memperoleh nilai rata-rata tertinggi (2,56–2,57), mengindikasikan bahwa program telah cukup sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan memperoleh dukungan lingkungan yang kondusif. Sebaliknya, indikator sumber daya memperoleh nilai rata-rata terendah (2,41–2,52), yang mengindikasikan bahwa besaran bantuan yang diberikan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa secara

optimal kondisi yang semakin relevan pascaperubahan kebijakan tahun 2026 yang mengurangi nominal bantuan.

Pengaruh positif dan signifikan implementasi program terhadap motivasi belajar (R^2 = 0,149) memperkuat temuan Dinda et al. (2023), yang menyatakan bahwa bantuan beasiswa mampu mengurangi hambatan ekonomi dan mendorong motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi. Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, indikator kebutuhan penghargaan memperoleh nilai rata-rata tertinggi (2,59), menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa merasa lebih dihargai dan lebih percaya diri atas capaian akademiknya, sedangkan kebutuhan fisiologis memperoleh nilai terendah (2,53), yang mengindikasikan bahwa bantuan finansial belum sepenuhnya menutupi kebutuhan dasar mahasiswa. Meski demikian, nilai R^2 yang relatif rendah menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar program beasiswa, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, maupun karakteristik individu (Agustin, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (R^2 = 0,119) juga konsisten dengan temuan Jasmine (2023) dan Irianto (2024) yang menunjukkan bahwa program beasiswa membantu mahasiswa lebih fokus dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada capaian akademiknya. Merujuk pada Taksonomi Bloom, indikator menganalisis memperoleh nilai rata-rata tertinggi (2,62), menunjukkan mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengkaji permasalahan akademik, sedangkan indikator mengingat memperoleh nilai terendah (2,52) karena kemampuan tersebut lebih dipengaruhi oleh kebiasaan belajar individu dibandingkan bantuan finansial semata. Dengan proporsi R^2 yang lebih kecil dibandingkan model motivasi, temuan ini menegaskan bahwa prestasi belajar bersifat multifaktorial dan program beasiswa berperan sebagai salah satu faktor pendukung, bukan penentu tunggal.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan implikasi penting bagi keberlanjutan Program Beasiswa Pemuda Tangguh, terutama pascaperubahan kebijakan tahun 2026. Pengurangan nominal bantuan UKT, penghapusan biaya penunjang, serta penurunan uang saku berpotensi memperlemah kontribusi program terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, mengingat indikator sumber daya telah teridentifikasi sebagai aspek terlemah bahkan sebelum kebijakan tersebut berlaku. Oleh karena itu, penguatan pada aspek sumber daya dan ketepatan sasaran penerima menjadi kunci agar tujuan program dalam mendukung motivasi dan prestasi belajar mahasiswa dapat tercapai secara lebih optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh di Kota Surabaya berada pada kategori baik, dengan indikator standar dan sasaran kebijakan sebagai aspek terkuat dan indikator sumber daya sebagai aspek yang masih perlu ditingkatkan; (2) implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa ($t = 8,352$; sig. $< 0,001$; $R^2 = 0,149$), yang berarti semakin baik implementasi program, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa penerima; dan (3) implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ($t = 7,346$; sig. $< 0,001$; $R^2 = 0,119$), yang berarti semakin baik implementasi program, semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa penerima. Meskipun demikian, besaran R^2 pada kedua model menunjukkan bahwa sebagian besar variasi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa masih dijelaskan oleh faktor-faktor di luar implementasi program beasiswa.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, Pemerintah Kota Surabaya, khususnya Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, perlu terus melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi Program Beasiswa Pemuda Tangguh, memastikan ketepatan sasaran penerima, serta mempertimbangkan kembali besaran bantuan pendidikan pascaperubahan kebijakan 2026 agar kontribusi program terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa tidak menurun. Kedua, mahasiswa penerima beasiswa

diharapkan dapat memanfaatkan bantuan yang diterima secara optimal dan tetap menjaga komitmen akademik meskipun terjadi penyesuaian skema bantuan. Ketiga, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi motivasi dan prestasi belajar, seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, atau kondisi ekonomi, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor di luar program beasiswa yang berkontribusi terhadap kedua variabel tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Surabaya, khususnya Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya, atas izin dan data yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak delapan perguruan tinggi negeri di Kota Surabaya serta seluruh mahasiswa penerima Beasiswa Pemuda Tangguh yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti sejak tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian artikel ini, serta kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, A. M. (2024). Uang Saku Sehat, Motivasi Belajar Mahasiswa Meningkat? Buletin K-PIN. https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/1622

Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik Penunjang Pendidikan 2024: Hasil Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan 2024.

Dinda, A. N., Wulandari, P., & Rahmah, A. R. (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Darunnajah. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 7, 6647–6652.

Handini, R. (2026). Beasiswa Pemuda Tangguh 2026: Kuota Naik Jadi 23 Ribu, Uang Saku Dipotong, Biaya Penunjang Dihapus. Harian Disway. https://harian.disway.id/read/920761

Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Solang, D. J., Zulaichoh, S., & Haryanto, T. (2023). Motivasi dalam Pendidikan (I. A. Putri, Ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Indra, R. (2026). Pemkot Surabaya Rencana Pangkas Bantuan Beasiswa, Mahasiswa Kurang Mampu Kelimpungan. Berita Jatim. https://beritajatim.com

Irianto. (2024). Implementasi Kebijakan Program Beasiswa Pemuda. Jurnal Kebijakan Publik, 08(02), 167–184.

Jasmine, S. F. (2023). Pengaruh Beasiswa KIP-K terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2021 Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2(2).

Julianti. (2022). Prestasi Belajar Mahasiswa (M. Nasrudin, Ed.). PT Nasya Expanding Management.

Novalia, I. (2024). Implementasi Kebijakan Pelaksanaan Program Beasiswa Pemuda Tangguh pada Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Surabaya. Jurnal Administrasi Publik, 4, 3793–3805.

Pemerintah Kota Surabaya. (2022). Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Beasiswa.

Pemerintah Kota Surabaya. (2026). Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2026 tentang Pemberian Bantuan Biaya Perkuliahan/Pendidikan.

Rachmawati, Y., Silviliyana, M., Sulistyowati, N. P., & Herista, R. J. (2024). Statistik Penunjang Pendidikan 2024. Badan Pusat Statistik.

Redaksi Lensa Parlemen. (2026). Pemkot Surabaya Evaluasi Beasiswa Pemuda Tangguh 2026, 70 Persen Penerima Dinilai Tak Tepat Sasaran. https://www.lensaparlemen.id

Safrina, A. (2026). Beasiswa Pemuda Tangguh Dipangkas, Mahasiswa "Nombok", DPRD Bersuara. Kompas.com. https://surabaya.kompas.com

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (5th ed.). Alfabeta.

Sujatmoko, E. (2022). Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan.
Trifena, A. (2026). Curhat Pilu Mahasiswa Surabaya Soal Pemangkasan Beasiswa Pemuda Tangguh. Detik.com. https://www.detik.com/jatim
Wardhana, Z. I., & A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SmartPLS (M. Pradana, Ed.). Eureka Media Aksara.
Widiyana, E. (2026). Beasiswa Pemuda Tangguh Dibuka, Ini Syarat – Jadwal Lengkapnya. Detik.com. https://www.detik.com/jatim
Surabaya, P. K. (2023). Pemkot Surabaya Umumkan 863 Mahasiswa Lolos Seleksi Beasiswa Pemuda Tangguh. surabaya.go.id.